

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi terdiri dari serangkaian aktivitas-aktivitas yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Untuk itu, diperlukan suatu manajemen konstruksi yang tepat dan dapat mengendalikan suatu proyek konstruksi mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap pelelangan, tahap pelaksanaan dan tahap sesudah pelaksanaan. Dalam mengendalikan tahap demi tahap tersebut, dibutuhkan konsultan manajemen konstruksi.

Manajemen proyek konstruksi adalah perencanaan koordinasi secara keseluruhan dan mengontrol suatu proyek dari awal sampai akhir supaya proyek memenuhi waktu, biaya, dan kualitas sesuai dengan yang direncanakan.

Saat ini masih saja sering terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek bukan hanya disebabkan oleh faktor alam, tetapi juga disebabkan oleh beberapa hal antara lain koordinasi, komunikasi, administrasi, pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang kurang optimal.

Kegiatan proyek pembangunan dapat diartikan sebagai satu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk menghasilkan produk yang kriteria mutunya telah digariskan dengan jelas. Prasyarat keberhasilan proyek pembangunan adalah

tercapainya sasaran proyek, yaitu tepat biaya, tepat mutu dan tepat waktu. Sehingga seluruh rencana proyek baik pada tahapan prakonstruksi, pelaksanaan konstruksi dan pasca konstruksi dapat berjalan dengan baik.

Soeharto (1999), menyatakan bahwa perencanaan yang tepat, yang disusun secara sistematis dan memperhatikan faktor objektif akan dapat berfungsi sebagai: (1) Sarana komunikasi bagi semua pihak penyelenggara proyek, (2) Dasar pengaturan alokasi sumber daya, (3) Alat untuk mendorong perencanaan dan pelaksana melihat kedepan dan menyadari pentingnya unsur waktu (4) Pegangan dan tolak ukur fungsi pengendalian.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan diperlukan langkah-langkah untuk menciptakan pola-pola pengendalian, untuk mengetahui apakah pelaksanaan proyek masih tetap pada jalurnya (Dipohusodo, 1996) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat korelasi antara aspek-aspek utama pelaksanaan dengan kinerja proyek konstruksi di lingkungan Kantor Dinas Kabupaten Bantul.

Seringkali dalam pelaksanaan proyek tersebut, terjadi hambatan-hambatan yang tidak diinginkan dan tidak diketahui sebelumnya. Dimana ini akan mengakibatkan waktu pelaksanaan proyek tidak sesuai dengan rencana, sehingga proyek tersebut mengalami keterlambatan yang disebabkan beberapa hal antara lain, masalah material, tenaga kerja, keuangan, manajemen, metode pelaksanaan dan lain sebagainya. Monitoring dan pelaporan adalah alat-alat yang diperlukan untuk pengendalian dan pengawasan proyek.

Monitoring dapat diartikan sebagai mengamati dan mempengaruhi kegiatan-kegiatan pokok dan hasil pekerjaan. Pelaporan berarti memberikan informasi kepada seseorang tentang kemajuan, masalah- masalah dan kemungkinan-kemungkinan di kemudian hari (Dipohusodo, 1996). Kinerja proyek merupakan bagaimana cara kerja proyek tersebut dengan membandingkan hasil kerja nyata dengan perkiraan cara kerja pada kontrak kerja yang disepakati oleh pihak owner dan kontraktor pelaksana (Soeharto, 1999).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Aspek-Aspek Pelaksanaan Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek di Lingkungan Kantor Dinas Kabupaten Bantul”.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah adalah seberapa besar tingkat korelasi antara aspek-aspek utama pelaksanaan konstruksi dengan kinerja waktu proyek di lingkungan Kantor Dinas Kabupaten Bantul?

Selanjutnya untuk membatasi permasalahan ini agar lebih fokus terhadap hal-hal yang diteliti, maka batasan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini memfokuskan pada aspek-aspek fisik dari pelaksanaan proyek.
2. Pada penilaian kinerja proyek, difokuskan pada lamanya waktu pelaksanaan proyek.

3. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada pembangunan gedung di lingkungan Kantor Dinas Kabupaten Bantul.

1.3 Keaslian Tugas Akhir

Dari hasil pencarian peneliti di Universitas Atma Jaya Yogyakarta maupun mesin pencari www.Google.com bahwa penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Aspek-Aspek Pelaksanaan Konstruksi Terhadap Kinerja Proyek di Lingkungan Kantor Dinas Kabupaten Bantul” belum pernah dikerjakan sebelumnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara aspek-aspek utama pelaksanaan konstruksi dan kinerja proyek di lingkungan Kantor Dinas Kabupaten Bantul.

1.5 Manfaat Penelitian

Untuk bisa mengetahui aspek-aspek pelaksanaan konstruksi, apabila semakin baik aspek-aspek utama dalam pekerjaan konstruksi, maka kinerja proyek semakin meningkat dan lebih bermutu.